

## BAB V

### KESIMPULAN

Dalam bab ini peneliti akan mengemukakan kesimpulan dan saran berdasarkan temuan hasil penelitian dan uraian bab-bab sebelumnya mengenai masalah yang diteliti yaitu: “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini (Usia 3-5 Tahun).”

#### A. Kesimpulan

Secara umum penelitian ini telah menggambarkan pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak usia dini di Kelurahan Gunung Puyuh Kecamatan Gunung Puyuh Kota Sukabumi. Kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Pola Asuh Orang Tua di Kelurahan Gunung Puyuh Kecamatan Gunung Puyuh Kota Sukabumi cukup beragam yaitu pola asuh demokratis, pola asuh permisif dan pola asuh otoriter. Tetapi berdasarkan hasil penelitian, cenderung banyak orang tua yang menggunakan Pola Asuh Permisif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh permisif ini memiliki ciri-ciri yaitu orang tua sering membiarkan anak jika melakukan kesalahan dan memberikan kebebasan kepada anak tanpa ada batasan. Hal ini disebabkan karena kesibukan orang tua dalam pekerjaannya diluar rumah sehingga menyerahkan pengasuhan anaknya pada baby sitter atau anggota keluarga lainnya yaitu nenek dan bibinya kemudian juga karna faktor kurangnya pemahaman orang tua terhadap pola asuh anak. Kemudian pola asuh demokratis, orang tua ini cenderung memberikan kebebasan pada anak untuk berkreasi dengan pengawasan yang baik dari orang tua sehingga anak disini memiliki karakter yang berkolerasi positif terutama dalam hal kemandirian dan tangguh jawab. Sedangkan pola asuh otoriter dalam penelitian ini orang tua memberikan dukungan yang rendah, anak tidak diberikan kebebasan dalam menentukan keputusan, anak lebih banyak dimarahi, dikritik sehingga anak tidak belajar menjadi mandiri.

2. Kemandirian anak usia dini di Kelurahan Gunung Puyuh Kecamatan Gunung Puyuh Kota Sukabumi dapat dilihat dari pembiasaan perilaku dan kemampuan anak dalam kemampuan fisik, percaya diri, bertanggung jawab, disiplin, pandai bergaul, mau berbagi dan mengendalikan emosi. Pada umumnya kemandirian anak usia dini di Kelurahan Gunung Puyuh Kecamatan Gunung Puyuh Kota Sukabumi ini berada dalam kategori sedang dan sisanya memiliki kemandirian yang tinggi dan rendah. Hal ini disebabkan perbedaan kultur darimana anal berasal, selain itu setiap keluarga memiliki aturan tersendiri, sehingga kemandirian merupakan ciri khas dari keluarga tersebut, demikian juga dengan strategi pendidik di PAUD yang kurang tepat, sehingga menghambat kemandirian anak, namun sebaliknya ada pula pendidik yang menggunakan staregi yang tepat sesuai dengan minat dan bakat anak, sehingga anak diberikan kebebasan dalam menentukan pilihan. Staregi ini menjadi kan anak tumbuh menjadi lebih mandiri. Upaya yang dilakukan orang tua untuk meningkatkan kemandirian anak adalah salah satunya melalui pendidikan anak usia dini yaitu menyekolahkan anaknya disalah satu lembaga PAUD anak diberikan ruang untuk berinteraksi dengan lingkungan luar rumah sehingga anak belajar mandiri dalam mencari teman, bermain dan belajar. oleh karena itu orang tua dan pendidik diharapkan dapat saling bekerjasama untuk membantu anak dalam mengembangkan kepribadian mereka khususnya dalam hal kemandirian.
3. Berdasarkan pengujian model yang dikembangkan dalam studi ini, ternyata Pola Asuh Demokratis, Permisif dan Otoriter memiliki pengaruh terhadap tingkat kemandirian anak usia dini. Berdasarkan hasil pengujian hipotesisnya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pola asuh demokratis, permisif dan otoriter terhadap tingkat kemandirian anak usia dini. Anak dengan tingkat kemandirian yang tinggi cenderung berasal dari orang tua yang keluarganya menggunakan pola asuh demokratis, sedangkan anak dengan tingkat kemandirian yang rendah cenderung orang tua menggunakan pola asuh otoriter

sementara anak dengan tingkat kemandirian yang sedang cenderung berasal dari keluarga yang orang tuanya yang menggunakan pola asuh permisif.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dibuat rekomendasi untuk para pihak yang terkait diantaranya :

### **1. Bagi Keluarga**

Diharapkan dari hasil penelitian ini orang tua dapat memahami betapa pentingnya pola asuh dalam keluarga dalam membangun tingkat kemandirian anak usia dini. Sebagaimana temuan studi, orang tua agar menyesuaikan pola asuh yang diterapkan dalam keluarganya dengan mengadopsi pola asuh demokratis dalam rangka meningkatkan kemandirian anak usia dini seraya menanamkan nilai-nilai luhur untuk membentuk anak mandiri yang berkarakter. Proses pembentukan anak yang mandiri dan berkarakter akan dipercepat jika orang tua dapat memosisikan dirinya sebagai tokoh panutan si anak dalam berperilaku dan bertindak, sehingga orang tua dapat menjadi model replikasi kemandirian dan karakter si anak tanpa harus kehilangan kepribadiannya.

### **2. Bagi Kebutuhan Pendidikan**

Hendaknya Lembaga Pendidikan Nonformal khususnya bagi Guru PAUD dapat membimbing dan memfasilitasi peserta didik agar terbiasa untuk melakukan kegiatan sehari-hari secara mandiri baik di rumah ataupun di sekolah, karena mereka adalah pihak yang paling banyak terlibat dalam proses pendidikan anak untuk menemukan jati dirinya melalui belajar dan bermain dalam rangka proses pembelajaran untuk pembangunan kemandirian, agar anak lebih siap secara fisik maupun mental dalam menghadapi realitas kehidupan.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi Peneliti yang berminat untuk mengkaji lebih dalam tentang kemandirian anak usia dini dipersilahkan untuk meneliti lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang memberikan pengaruh terhadap kemandirian anak usia dini disamping pola asuh yang menjadi fokus studi ini. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemandirian anak usia dini antara lain: lingkungan rumah, status sosial ekonomi, kecerdasan atau faktor sosial budaya masyarakat kemungkinan patut dipertimbangkan untuk diteliti lebih lanjut untuk memperkaya wawasan tentang kemandirian anak usia dini.

